



PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PT. SURYA CITRA MEDIA TBK. PERIODE 2012-2020

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**FAHRIANSYAH HARAHAHAP
NIM. 17 402 00133**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PT. SURYA CITRA MEDIA TBK. PERIODE 2012-2020

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

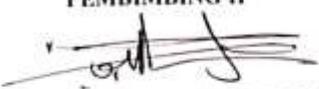
**FAHRIANSYAH HARAHAH
NIM. 17 402 00133**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. RUKIAH, S.E., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002**

PEMBIMBING II


**DAMRI BATUBARA, M.A.
NIDN. 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang. Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Fahriansyah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, **28** Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fahriansyah Harahap** yang berjudul "**Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fahriansyah Harahap**
NIM : 17 402 00133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020".**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: **26** Oktober 2021
Yang menyatakan,


FAHRIANSYAH HARAHAP
NIM. 17 402 00133

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAHRIANSYAH HARAHAAP
NIM : 17 402 00133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasisesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan


FAHRIANSYAH HARAHAAP
NIM. 17 402 00133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FAHRIANSYAH HARAHAP
NIM : 17 402 00133
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 30 November 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PT. SURYA CITRA MEDIA TBK. PERIODE 2012-2020

NAMA : FAHRIANSYAH HARAHAP
NIM : 17 402 00133

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 November 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nama : FAHRIANSYAH HARAHAHAP
NIM : 17 402 00133
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk.

Berdasarkan data harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2012-2020 ada yang mengalami peningkatan dan juga penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan maupun penurunan *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara parsial dan simultan terhadap harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara parsial dan simultan terhadap harga saham PT. Surya Citra Media Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, teori pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data yang dilakukan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 36 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu seluruh laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *software* versi 23.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t diketahui bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,242 < 2,040$) dan signifikansi $>0,05$ ($0,224 > 0,05$). ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,040$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,036 < 0,05$). CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,662 < 2,040$) dan signifikansi $>0,05$ ($0,224 > 0,513$). PER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,401 > 2,040$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji F diketahui bahwa EPS, ROA, CR dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,280 > 2,67$) dan signifikansi $0,002 < 0,05$. R Square penelitian ini sebesar 0,405 atau 40,5% yang berarti *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* memiliki kontribusi sebesar 40,5% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio, Price Earning Ratio* dan Harga Saham.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio dan Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020.”**

Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayah Khairulsyah Harahap dan Ibu Erna Wati Ritonga Tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta keenam saudara peneliti

yakni Eka Ramadani Harahap, Ahmad Arhan Harahap, Alvin Jayadi Harahap, Melisa Fitrah Harahap, Rahmad Husein harahap dan Rabiah Andini Harahap yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar AK-1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelas S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Teruntuk sahabat peneliti Zainul Andri Baihaqqi Siregar, Zul Ardi Hsb, Muhammad Akbar, Siska Romaito Harahap, Fitri Wahyuni Ritonga, Eka Fitri, Febri Amalia Pohan serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk rekan peneliti Abanghanda Muhammad Syahril Harahap M.Pd yang turut memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,

2021

Peneliti,

FAHRIANSYAH HARAHAHAP
NIM. 17 402 00133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ي...و	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...ُ	ḍommah dan	ū	u dan garis di

	wau		atas
--	-----	--	------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Definisi Operasional Variabel.....	13
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	19
1. Konsep Saham.....	19
a. Pengertian Saham.....	19
b. Jenis-Jenis Saham.....	20
2. Harga Saham	21
a. Pengertian Harga Saham	21
b. Jenis-Jenis Harga Saham.....	22
c. Analisis Saham.....	23
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	24
3. Saham Syariah.....	27
a. Dasar Hukum Saham Syariah	27
b. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	32
4. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	34
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	34

b. Jenis-Jenis <i>Earning Per Share</i>	35
c. <i>Return On Asset</i> (ROA)	36
d. <i>Current Ratio</i> (CR)	37
e. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel.....	51
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengambilan Data	52
1. Studi Kepustakaan	52
2. Studi Dokumentasi	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
a) Uji Autokorelasi	54
b) Uji Multikolinearitas	54
c) Uji Heteroskedastisitas.....	55
4. Uji Hipotesis.	55
a) Uji Parsial (Uji t).....	55
b) Uji Simultan (Uji F)	56
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
6. Analisis Regresi Linier Berganda	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	59
1) Sejarah PT. Surya Citra Media Tbk.....	59
2) Visi dan Misi PT. Surya Citra Media Tbk	62
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
1. Harga Saham	63
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	64
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	65
4. <i>Current Ratio</i> (CR)	66

5. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	67
C. Hasil Analisis Data Penelitian	68
1. Statistik Deskriptif	68
2. Uji Normalitas.....	70
3. Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Multikolinearitas.	72
2. Uji Autokorelasi.	72
3. Uji Heteroskedastisitas.....	73
4. Uji Hipotesis.	73
a) Uji Parsial (Uji t).....	73
b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	76
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
6. Analisis Regresi Berganda.....	78
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: EPS, ROA, CR dan PER	8
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	40
Tabel IV.1	: Data Harga Saham	63
Tabel IV.2	: Data <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	64
Tabel IV.3	: Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	65
Tabel IV.4	: Data <i>Current Ratio</i> (CR)	66
Tabel IV.5	: Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	67
Tabel IV.6	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas	70
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.9	: Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel IV.10	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial.....	74
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan	76
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel IV.14	: Hasil Analisis Regresi Berganda	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir	47
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Mentah Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 2 : Data Mentah *Earning Per Share* (EPS) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 3 : Data Mentah *Return On Asset* (ROA) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 4 : Data Mentah *Current Ratio* (CR) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 5 : Data Mentah *Price Earning Ratio* (PER) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 6 : Data Mentah Log *Earning Per Share* (EPS) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 7 : Data Mentah Log *Return On Asset* (ROA) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 8 : Data Mentah Log *Current Ratio* (CR) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 9 : Data Mentah Log *Price Earning Ratio* (PER) PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020
- Lampiran 10 : Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 11 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Output Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 : Output Uji Autokorelasi
- Lampiran 14 : Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 : Output Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 16 : Output Uji Signifikan Simultan (Uji F)
- Lampiran 17 : Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 18 : Output Uji Analisis Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman globalisasi seperti yang kita rasakan hari ini dimana kemajuan Teknologi dan informasi yang begitu pesat di dunia bisnis menuntun Perusahaan agar bersaing di dalam dunia usaha. Adapun caranya agar tetap bersaing dan bertahan serta mempertahankan eksistensinya yaitu dengan tetap maju dan berkembang. Kontribusi pasar modal di era ini sangatlah berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan didalam pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan kedua belah pihak antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menginvestasikan modalnya di pasar modal itu sendiri. Harga saham merupakan salah satu poin penting dalam berinvestasi di Pasar Modal. Harga Saham menggambarkan juga nilai dari perusahaan itu sendiri. Harga saham pun biasanya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) sehingga diperlukan strategi guna memprediksi harga saham serta dalam hal keputusan berinvestasi.¹

Saham merupakan sebuah surat tanda penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, dimana dalam surat tersebut tercantum nilai

¹Gerald Edsel Yermia, dkk, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015" Jurnal EMBA Vol. 5 No. 1, Maret 2017, hlm. 106.

nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban pemegang saham.² Di pasar modal harga saham sangat ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut. Dalam perdagangan dan investasi, harga saham mengacu pada harga saham saat ini dalam perdagangan saham. Indikator harga saham memaparkan banyak hal yang terjadi saat ini antara penjual dan pembeli. Indikator harga saham ini tidak hanya memperlihatkan harga pasar, tetapi juga memperlihatkan pihak yang saat ini sedang memegang kendali di pasar modal. Informasi terbaru yang masuk ke pasar modal akan menyebabkan investor membeli atau menjual saham. Hal ini menyebabkan terjadinya pergerakan harga.³

Harga saham mengalami perubahan setiap waktunya. karena itu, para investor perlu menelisik lebih dalam apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut. Adapun faktor-faktor naik turunnya harga saham bersumber dari internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain pertumbuhan aset tahunan, laba perusahaan, liquiditas, keseluruhan nilai kekayaan serta penjualan, *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio*. Sementara itu faktor eksternalnya antara lain ketetapan pemerintah beserta akibatnya, suku bunga yang mengalami

²Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 323.

³Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 114.

pergerakan, nilai mata uang yang mengalami naik turun, sentimen pasar dan rumor serta adanya penggabungan usaha. Dalam melakukan investasi para investor semestinya meninjau beraneka ragam aspek. Baik itu yang berkaitan dengan perhitungan secara matematis mengenai tingkat *return* dan resiko masing-masing saham ataupun dengan kinerja perusahaan. Dengan meninjau adanya larangan ketika melakukan transaksi secara sembarang (*gharar*), inilah perlunya melakukan sebuah pendekatan, yaitu pendekatan analisis yang cukup untuk setiap sahamnya.⁴

Suatu laporan keuangan berguna dalam pengambilan sebuah keputusan, dengan adanya informasi tersebut dapat diprediksi apa yang terjadi dimasa yang datang. dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang datang, sehingga disinilah laporan keuangan sangat diperlukan.⁵ Adapun analisis yang digunakan peneliti disini ialah analisis profitabilitas, liquiditas dan pasar. Hasil dari analisis ini nantinya akan menjadi informasi bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan di dalam berbagai bidang, seperti aspek pembiayaan, investasi serta operasi.⁶

⁴Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Produk Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 60-61.

⁵Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, hlm. 31.

⁶Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 83.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menunjukkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan suatu perusahaan.⁷ Yang termasuk kedalam rasio ini ialah *Earning Per Share* (EPS) serta rasio ini juga bisa dikategorikan kedalam rasio pasar (*market ratio*). Rasio pasar pada dasarnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan entitas. EPS merupakan bagian dari rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai tingkat profitabilitas suatu entitas. Bila rasio ini semakin besar maka semakin baik.⁸ Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani jika semakin tinggi kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba setiap lembar saham untuk pemiliknya, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal, begitu pun sebaliknya.⁹

Rasio profitabilitas yang kedua digunakan dalam penelitian ialah *Return On asset*. *Return On Asset* ialah rasio yang memperlihatkan seberapa mampu entitas dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk memperoleh keuntungan.¹⁰ Semakin meningkat nilai ini maka semakin baik.¹¹ Jadi apabila nilai ROA semakin tinggi maka performa perusahaan pun semakin baik. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik entitas kepada investor, karena tingkat

⁷Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia" Medan, Universitas Sumatera Utara (2009): hlm. 31.

⁸Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: tt: Exceed, 2014), hlm. 94.

⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 75.

¹⁰ Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 115.

¹¹Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, hlm. 84.

pengembalian aset semakin besar. Ini tentunya akan berakibat pada harga saham perusahaan di pasar modal akan meningkat. Dengan kata lain ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat liquid suatu entitas. Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia.¹² Menurut Brigham apabila rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas terlihat baik, dan apabila situasi ini berjalan secara terus menerus secara baik (stabil) maka rasio nilai pasar juga akan meningkat, harga saham akan meningkat sesuai dengan yang ditujukan sebelumnya, dan manajemen sudah melakukan kegiatannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan, jika sebaliknya, mungkin ada perubahan yang mesti dilakukan.¹³

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan dengan harga saham perusahaan terhadap laba, arus kas dan nilai buku perusahaannya.¹⁴

PER memperlihatkan bahwa antara harga saham dipasar yang ditawarkan

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 178.

¹³ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).hlm. 150.

¹⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, hlm. 104.

dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan dividen yang tinggi, Saham memiliki resiko yang rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi serta perusahaan mengharapkan pertumbuhan dividen daripada proporsi laba yang tinggi.¹⁵ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston di dalam bukunya menyatakan bahwa jika nilai PER tinggi, ini mungkin bisa menjadi indikasi bahwa harga saham akan tinggi. Sama halnya jika PER suatu perusahaan turun maka harga saham akan rendah. Semakin tinggi PER maka makin tinggi harga saham yang akan dibeli oleh para investor.¹⁶

PT. Surya Citra Media Tbk merupakan salah satu perusahaan yang berkembang pesat di Indonesia, dikarenakan perusahaan ini bergerak dibidang industri media, dimana bidang industri media merupakan bidang yang tak terlepas dari kehidupan masyarakat sehari-hari. maka dari itu perusahaan ini terus berupaya agar memberikan tayangan-tayangan yang bermanfaat serta banyak hiburan yang mengedukasi kepada seluruh masyarakat Indonesia. Seperti halnya dua TV nasional terbesar milik perusahaan ini yaitu SCTV dan Indosiar, perusahaan ini terus mengasah kemampuan dalam berkreaitivitas serta memperluas layanan yang didedikasikan Untuk membuat konten-konten yang berkualitas. PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA) didirikan pada tanggal 29 Januari 1999 dengan nama PT. Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi

¹⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 303.

¹⁶Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, hlm. 406.

secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat SCMA berlokasi di SCTV Tower-Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan ini karena PT. Surya Citra Media Tbk mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya IICD Awards 2013 dimana penghargaan ini diberikan kepada perseroan sebagai perusahaan yang dikenal memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Menerima penghargaan sebagai perusahaan terbaik bidang jasa, perdagangan dan investasi pada Bisnis Indonesia Awards 2013. Penghargaan dalam kategori perusahaan publik terbaik di Indonesia berdasarkan metode WAI Industri Media tahun 2013 menempati posisi ke-11 dan peringkat pertama dalam kategori perusahaan publik terbaik. Penghargaan diberikan kepada perusahaan tercatat dengan pencapaian peningkatan performa keuangan yang diberikan oleh The Brand Rating oleh Brand Finance SWA dan WIR Global. Best of the best Award 2016 peringkat 2 dari 50 perusahaan terbaik dan masih banyak penghargaan-penghargaan lainnya. Kemudian peneliti tertarik meneliti dibidang industri media karena di Era digital ketika sebagian besar persebaran informasi berlangsung di dunia maya, industri pertelevisian salah satunya SCMA menghadapi persaingan dengan media-media online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut stasiun TV untuk menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online.

Untuk melihat secara detail bagaimana perkembangan keuangan PT.

Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1
EPS, ROA, CR, PER dan Harga saham
Pada PT. Surya Citra Media Tbk (periode 2012-2020)

Tahun	EPS (Rp)	ROA (%)	CR (X)	PER (X)	Harga Saham (closing price) (Rp)
2012	93,98	31,55	4,60	23,94	2.250
2013	87,52	32,06	3,64	29,99	2.625
2014	99,42	30,62	3,90	35,20	3.500
2015	104,20	33,32	3,30	29,75	3.100
2016	102,65	31,34	2,98	27,27	2.800
2017	91,06	24,46	3,64	27,23	2.480
2018	101,55	24,03	4,26	18,41	1.870
2019	72,91	15,64	3,59	19,33	1.410
2020	80,99	16,99	2,33	28,27	2.290

Sumber: www.scm.co.id dan <https://m.id.investing.com> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi bertolak belakang dengan teori yang ada. Dimana EPS pada tahun 2013 berkurang sebesar Rp 6,46 dari tahun 2012, sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp 375. Lalu pada tahun 2015 EPS bertambah sebesar Rp 4,78 dari tahun 2014, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp 400. Selanjutnya pada tahun 2018 EPS bertambah sebesar 10,49 dari tahun 2017, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp 610. Selanjutnya ROA pada tahun 2014 berkurang sebesar 1,44 % dari tahun 2013, sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp 875. Kemudian pada tahun 2015 ROA

bertambah sebesar 2,7 % dari tahun 2014, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp 400. Kemudian untuk CR, pada tahun 2013 berkurang sebesar 0,96 kali dari tahun 2012, sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp 375. Selanjutnya pada tahun 2017 CR bertambah sebesar 0,66 kali dari tahun 2016, sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp 320. Kemudian pada tahun 2018 CR bertambah sebesar 0,62 kali dari tahun 2017, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp 610. Selanjutnya CR pada tahun 2020 berkurang sebesar 1,26 dari tahun 2019. Sedangkan harga saham bertambah sebesar Rp 880. Kemudian untuk PER, pada tahun 2019 bertambah sebesar 0,92 kali dari tahun 2018, sedangkan harga saham berkurang sebesar Rp 460.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PT SURYA CITRA MEDIA Tbk PERIODE 2012-2020.”**

B. Identifikasi Masalah

1. *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan pada tahun 2013 sedangkan harga sahamnya mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2015 EPS mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan, dan pada tahun 2018 EPS juga mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
2. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2014 sedangkan harga sahamnya mengalami peningkatan, dan pada tahun 2016 ROA mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
3. *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan pada tahun 2013 sedangkan harga sahamnya mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2017 CR mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018 CR mengalami peningkatan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan, dan pada tahun 2020 CR mengalami penurunan sedangkan harga sahamnya mengalami peningkatan dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
4. *Price Earning Ratio* (PER) mengalami peningkatan pada tahun 2019 sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2020. Sehingga Variabel dalam Penelitian ini mempunyai 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* dan harga saham secara parsial pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2012-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2012-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2012-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2012-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio*

dan *Price Earning Ratio* secara simultan pada PT. Surya Citra Media Tbk Tahun 2012-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Surya Citra Media Tbk.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan secara tegas terhadap variabel yang menjadi bagian dari faktor-faktor yang akan diukur ataupun definisi yang diberikan kepada suatu variabel secara operasional dengan karakteristik yang akan di amati.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X_1)	Rasio yang digunakan untuk memperhatikan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan keuntungan bersih pada tiap lembar saham yang beredar. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih 2. Jumlah saham beredar 3. Hasil Log <i>Earning Per Share</i> 	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X_2)	Rasio yang memperlihatkan seberapa mampu entitas dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih 2. Total Asset 3. Hasil Log <i>Return On Asset</i> 	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X_3)	Rasio yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar dari emiten tersebut. ¹⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar 3. Hasil Log <i>Current Ratio</i> 	Rasio
<i>Price Earning</i>	Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Saham 2. Laba Per Saham 3. Hasil Log <i>Price</i> 	Rasio

¹⁷ Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, hlm. 93.

¹⁸ Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, hlm. 115.

¹⁹ Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, hlm. 73.

<i>Ratio (X₄)</i>	harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. ²⁰	<i>Earning ratio</i>	
Harga Saham	Rasio yang digunakan untuk menentukan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder). ²¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Saham 2. Keuntungan 3. Kerugian 4. Akumulasi keuntungan 5. Akumulasi Kerugian 6. Jumlah Saham 	Rasio

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 169.

²¹ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Produk Syariah*, hlm. 93.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan memperoleh ilmu beserta pengalaman di waktu mendatang.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi serta adanya pertimbangan bagi pihak manajer perusahaan dalam hal membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengatur keuangannya agar tetap efektif dan efisien di waktu mendatang.

3. Bagi masyarakat atau Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat lebih terarah ke perusahaan mana kelak jika ingin menanam saham ataupun berinvestasi.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi Negara.

5. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan serta juga memberikan informasi bagi peneliti dikemudian hari, dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan adalah membahas tentang hal yang menjadi latar belakang masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi, kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dan akan di bahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka masalah yang akan di rumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian, kemudian nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori dan kemudian akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan di gambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka

pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data dan analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metode penelitian adalah membahas tentang ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum seluruh pembahasan sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang

kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yang dimana sebelumnya data sudah dianalisis dan hasil telah diperoleh dalam penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Saham

a. Pengertian Saham

Menurut para ahli saham merupakan surat berharga dimana surat tersebut merupakan tanda kepunyaan perseorangan atau badan terhadap sebuah entitas, atau dengan kata lain saham merupakan sertifikat yang memperlihatkan bukti kepemilikan suatu entitas, dan pemegang saham mempunyai hak klaim atas penghasilan dan aset sebuah perusahaan.²² Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling banyak ditawarkan oleh perusahaan dan paling banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham mampu memberikan keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu.

Saham adalah bukti penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Penyertaan modal tersebut membuat investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).²³

²²Khaerul Umam dan Hery Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 175.

²³Ni Putu Lilis Indiani dan Sayu Kt. Sutrisna Dewi, "Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia" E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2756-2785 (2016): hlm. 2757.

b. Jenis-Jenis Saham

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat bernilai yang dijual oleh suatu entitas yang memaparkan nilai nominal (seperti Rupiah, Dollar, Yen dan lainnya) dimana pemegang saham diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham atau biasa dikenal dengan RUPS dan Rapat umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan juga berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang kemudian di akhir periode akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk Deviden.

2. Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham istimewa merupakan salah satu surat berharga yang dijual oleh suatu entitas yang dimana saham ini mendeskripsikan nilai nominal (seperti Rupiah, Yen, dolar, dan lain-lain) yang dimana pemegang sahamnya akan mendapatkan pendapatan tetap dalam bentuk Deviden yang akan diterima per 3 bulanan (Kuartal).²⁴

²⁴Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81-82.

2. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang memperlihatkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya ditentukan oleh seberapa besar permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.²⁵ Harga saham memaparkan nilai dari suatu entitas serta dapat digunakan salah satu poin penting kesuksesan performa perusahaan.

Harga saham yang cenderung mengalami kenaikan ini menandakan bahwa performa perusahaan baik, ini disebabkan karena banyak dari para investor yang membeli saham tersebut. bila harga saham yang cenderung mengalami kenaikan, ini dapat dipergunakan sebagai poin penting kesuksesan perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka akan berakibat kepada makmurnya para pemegang saham serta juga dapat membuat pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik dimata investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan moalnya di entitas tersebut.²⁶

²⁵Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Produk Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 93-94.

²⁶Rhesma Handryani, "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widiatmojo, jenis-jenis harga saham yaitu:

1. Harga Nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek atau disebut juga harga pada waktu IPO (*Intial Public Offer*).
3. Harga pasar merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, yang berarti harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
4. Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
5. Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir dari bursa.
6. Harga tertinggi merupakan harga paling tinggi suatu saham yang terjadi pada akhir bursa.
7. Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah yang diperdagangkan pada hari itu.

8. Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah suatu saham pada hari diperdagangkan tersebut.²⁷

c. Analisis Saham

Ada dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham, antara lain:

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham sebagai pertimbangan, seperti harga saham, volume transaksi saham serta indeks pasar.

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental disebut juga dengan analisis perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang bersumber dari keuangan perusahaan, seperti keuntungan, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan serta kondisi industri perusahaan dalam menentukan harga saham. Harga saham akan mengalami kenaikan apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan.²⁸

²⁷Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni, "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi" *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol 3, No. 1 (2018): hlm. 77.

²⁸Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi harga saham, antara lain:

1. Keadaan makro maupun mikro Ekonomi.
2. Ketetapan suatu entitas dalam mengambil sebuah keputusan dalam hal perluasan usaha, yaitu membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik itu luar negeri serta dalam negeri.
3. Adanya pimpinan atau direksi yang diganti secara mendadak.
4. Adanya pihak komisaris entitas ataupun pimpinan tersangkut kasus pidana yang kasusnya telah masuk pengadilan.
5. Tidak stabilnya kinerja perusahaan sehingga terjadinya penurunan kinerja dari waktu ke waktu.
6. Resiko terstruktur, maksudnya ialah adanya bentuk resiko yang terjadi secara keseluruhan yang mengakibatkan perusahaan ikut terpapar dalam masalah tersebut.
7. Adanya pengaruh dari keadaan psikologi pasar dimana keadaan tersebut mampu menekan kondisi Teknikal jual beli saham di pasar modal.²⁹

²⁹Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, hlm. 87.

Adapun keadaan mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya :

- a. *Earning Per Share* merupakan bagian dari rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai tingkat profitabilitas suatu entitas. Bila rasio ini semakin besar maka semakin baik.³⁰ Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani jika semakin tinggi kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba setiap lembar saham untuk pemiliknya, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal, begitu pun sebaliknya.³¹
- b. *Return On Asset* ialah rasio yang memperlihatkan seberapa mampu entitas dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk memperoleh keuntungan.³² Semakin meningkat nilai ini maka semakin baik.³³ Jadi apabila nilai ROA semakin tinggi maka performa perusahaan pun semakin baik. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik entitas kepada investor, karena tingkat pengembalian aset semakin besar. Ini tentunya akan berakibat pada harga saham perusahaan di pasar modal akan meningkat. Dengan kata lain ROA berpengaruh terhadap harga saham.
- c. *Current Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat

³⁰Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: tt: Exceed, 2014), hlm. 94.

³¹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 75.

³²Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 115.

³³Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, hlm. 84.

liquid suatu entitas. Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia.³⁴ Menurut Brigham apabila rasio liquiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas terlihat baik, dan apabila situasi ini berjalan secara terus menerus secara baik (stabil) maka rasio nilai pasar juga akan meningkat, harga saham akan meningkat sesuai dengan yang ditunjukkan sebelumnya, dan manajemen sudah melakukan kegiatannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan, jika sebaliknya, mungkin ada perubahan yang mesti dilakukan.³⁵

- d. *Price Earning Ratio* memperlihatkan bahwa antara harga saham dipasar yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan dividen yang tinggi, Saham memiliki resiko yang rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi serta perusahaan mengharapkan pertumbuhan dividen daripada proporsi laba yang tinggi.³⁶ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston di dalam bukunya menyatakan bahwa jika nilai PER tinggi, ini mungkin bisa menjadi indikasi bahwa harga saham akan tinggi. Sama halnya jika PER suatu perusahaan turun maka harga

³⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 178.

³⁵ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).hlm. 150.

³⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 303.

saham akan rendah. Semakin tinggi PER maka makin tinggi harga saham yang akan dibeli oleh para investor.³⁷

3. Saham Syariah

a. Dasar Hukum Saham syariah

Saham Syariah merupakan sertifikat yang memperlihatkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan yang aktivitas usaha dan cara pengelolaannya sesuai dengan ketentuan Islam. Pada masa Rasulullah belum didapati instrumen saham.³⁸ Pada masa tersebut, yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil. Oleh sebab itu belum ada nash ataupun ayat Al-Qur'an maupun hadist yang mengatur tentang saham, oleh karena itu para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan hukum tentang saham.³⁹

Saham pada hakikatnya merupakan modifikasi sistem persekutuan antara modal dan kekayaan, dalam istilah fiqh disebut *syirkah*. Pemegang saham dalam *syirkah* dinamakan *syarik*. *Syirkah musahamah* diistilahkan kepada para *syarik* yang dapat

³⁷Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, hlm. 406.

³⁸Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

³⁹Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 223-224.

mengalihkan kepemilikannya tanpa sepengetahuan pihak lain. Adapun bukti kepemilikannya disebut saham.⁴⁰

Fatwa dewan Islam Nasional Indonesia memutuskan diperbolehkannya kegiatan jual beli saham. Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN/2003.⁴¹ Pada dasarnya jual beli saham dalam Islam merupakan bentuk *Syirkah Mudharabah* antara perusahaan dan penanam modal. Dalam berinvestasi pada investasi syariah harus memperhatikan prinsip halal dan thayyib.⁴² Allah berfirman dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 168:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian Manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.⁴³

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, thayyib, tidak membahayakan, bermanfaat dan merupakan kegiatan usaha yang

⁴⁰Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 322-323.

⁴¹Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, hlm. 226.

⁴²Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Produk Syariah*, hlm. 87.

⁴³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 48-49.

spesifik serta dapat dilakukan bagi hasil dari manfaat yang diperoleh. Para ahli fiqh berpendapat bahwa suatu saham dapat dikategorikan memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut tidak tercakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariat Islam, seperti alkohol, perjudian, pornografi, jasa keuangan yang bersifat konvensional dan asuransi yang bersifat konvensional.

Transaksi surat berharga syari'ah yang dilarang, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi gambling (*maysir*) yang di dalamnya mengandung unsur *gharar*, *maysir*, dan *riba*.
2. Tindakan yang dimaksudkan diatas antara lain:
 - a. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu
 - b. *Bai' al-ma'dun*, yaitu melakukan penjualan dan barang (efek syari'ah) yang belum dimiliki.
 - c. *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.
 - d. Menyebarkan informasi yang menyesatkan untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.

3. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
4. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah.
5. *Ikhtikar* (penumpukan), yaitu melakukan pembelian atau pengumpulan efek syaria'ah yang menyebabkan perubahan harga efek syaria'ah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain.⁴⁴

Adapun ayat yang mengatakan bahwa jual beli harga saham syariah diperbolehkan dalam pasar modal syariah terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

⁴⁴Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 326-327.

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁴⁵

Ayat di atas menunjukkan ayat terakhir dari pengharaman riba. Pada tahap ini, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Ayat terakhir yang terkait dengan riba diwahyukan menjelang akhir masa kenabian Muhammad. Istilah riba yang digunakan dalam ayat ini tidak berbeda dengan penggunaannya pada ayat-ayat Al-Qur'an yang terlebih dahulu, demikian menurut para mufassir generasi awal seperti Thahari dan Ibnu Katsir. Thahari misalnya menafsirkan riba dalam ayat-ayat ini, merujuk kepada ayat yang dipraktikkan pada zaman pra Islam, dengan mengatakan, Allah telah mengharamkan riba yang merupakan jumlah yang ditambahkan bagi pokok sipemilik

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 86-87.

atas penangguhan jatuh tempo untuk debitemnya dan atas penangguhan pelunasan hutang.⁴⁶

Dalam kaitannya dengan saham syariah atau harga saham yaitu ketika melakukan perdagangan saham di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal berupa saham perusahaan dimana perusahaan dilarang memproduksi barang haram seperti minuman beralkohol, karena dalam saham syariah prinsip kehalalan dalam produksi perusahaan adalah syarat paling utama, karena sifat kehati-hatian dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi dilakukan hanya pada *return* dan resiko saja tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.⁴⁷

b. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasikan investasi syariah dalam Islam atau indeks yang mengacu pada syariah Islam. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah ialah perusahaan yang aktivitas usahanya

⁴⁶Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm. 227-228.

⁴⁷Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Produk Syariah*, hlm. 51.

tidak bertentangan dengan syariah.⁴⁸ Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen daripada JII tersebut adalah:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan telah dicatat lebih dari tiga bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar.
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90 %.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat liquiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha perusahaan akan di-*monitoring* secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.⁴⁹

⁴⁸Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 130.

⁴⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2014), hlm. 56.

4. *Earning Per Share*

a. Pengertian *Earning per share*

Earning Per Share adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.⁵⁰ EPS digunakan untuk mengukur perolehan pemegang saham dari tiap unit investasi dan sebagai dasar investor dalam menginvestasikan modalnya karena EPS dapat mengukur laba yang diperoleh oleh setiap lembar saham.⁵¹ EPS diperoleh dari perbandingan antara jumlah keuntungan dengan jumlah saham yang beredar, akan tetapi EPS tidak mengikutandilkan dividen yang dibagikan. Rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan digunakanlah rasio EPS. Apabila semakin besar rasio ini maka akan semakin baik. EPS adalah rasio yang berguna untuk melihat ataupun menentukan harga saham wajar kedepannya.⁵²

Rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasio ini rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya jika rasio ini tinggi berarti kesejahteraan

⁵⁰Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 83.

⁵¹Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia" Medan, Universitas Sumatera Utara, tahun 2009, hlm. 2.

⁵²Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (tt: Exceed, 2014), hlm. 97.

pemegang saham meningkat.⁵³ Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan. Adapun rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning per share* atau laba per lembar saham

EAT = *Earning after tax* atau pendapatan setelah pajak

JSB = jumlah saham yang beredar

b. Jenis-Jenis *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) dalam SAK No. 56 yang menyatakan ada dua macam laba per lembar saham yaitu:

1. Laba per saham dasar (LPS dasar) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
2. Laba per lembar saham dilusian (LPS dilusian) adalah jumlah laba pada suatu periode tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.⁵⁴
- 3.

⁵³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 207.

⁵⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm.

5. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset adalah rasio yang memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini merupakan gabungan dari *profit margin* dengan perputaran total aset total. Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset total. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai tingkat pengembalian atas aset yang baik jika nilai yang diperoleh lebih besar dari biaya modalnya. Dengan kata lain, tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar daripada biaya atas aset-aset yang dimiliki. Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh keuntungan.⁵⁵

Dari pengertian *Return On Asset* diatas dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi nilai pengembalian atas aset, maka hal itu akan menyebabkan tingginya profit yang dihasilkan perusahaan tersebut. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi maka hal itu akan berdampak baik kepada perusahaan. Adapun rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:⁵⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

⁵⁵Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 115.

⁵⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

6. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar dari emiten tersebut. Apabila rasio ini tinggi maka hal tersebut akan memberikan pengaruh baik untuk emiten karena emiten mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.⁵⁷ Menurut Sofyan Syafri Harahap CR adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁵⁸

Current Ratio dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan operasional perusahaan yaitu untuk proses kelancaran kegiatan perusahaan. Apabila nilai rasio ini tinggi, maka hal itu menunjukkan perusahaan dalam keadaan *liquid* yang artinya kegiatan perusahaan (produksi) akan berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu untuk menutupi atau membayar kewajiban jangka pendeknya.

Adapun perhitungan yang digunakan untuk melihat nilai dari *Current ratio* ini yaitu:⁵⁹

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

⁵⁷Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: tt: Exceed, 2014), hlm. 73.

⁵⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 301.

⁵⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 118.

7. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.⁶⁰

Menurut Hery bahwa *Price Earning Ratio* adalah :

Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Melalui rasio ini, harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besar PER tersebut, calon investor dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini bukan berdasarkan perkiraan di masa mendatang.⁶¹

Semakin tinggi rasio PER menunjukkan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tersebut. Jika *Price Earning Ratio* tinggi mungkin bisa menjadi indikasi bahwa harga saham akan tinggi. Sama halnya jika *Price Earning Ratio* suatu perusahaan turun maka harga saham akan rendah.⁶²

Price Earning Ratio dapat dirumuskan:⁶³

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

⁶⁰Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 166-167.

⁶¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 169.

⁶²Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 406.

⁶³Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, hlm. 167.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Musdalifah Sihombing (Skripsi, 2021)	Pengaruh DER, EPS dan NPM terhadap Harga Saham perusahaan pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bahwa terdapat pengaruh antara DER, EPS dan NPM terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya DER yang berpengaruh terhadap harga saham, namun EPS dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. ⁶⁴
2	Indra Firmansyah dan Apriali Maharani (Land Journal, 2021)	Pengaruh CR dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DER terdapat pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga

⁶⁴Musdalifah Sihombing, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk." Skripsi, IAIN Padangsidempuan (2021): hlm. 67.

			saham akan tetapi DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. ⁶⁵
3	Yuliana dan Rini Tri Hastuti (Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, 2020)	Pengaruh DER, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara siltultan DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS terdapat pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ROA dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, ROE dan NPM memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dan DER terhadap ekuitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. ⁶⁶
4.	Prayudita dan Mujino (SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR, ROA, dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga

⁶⁵Indra Firmansyah dan Apriali Maharani, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI." Land Journal, Volume 2, Nomor 1. (January 2021): hlm. 11.

⁶⁶Yuliana dan Rini Tri Hastuti, "Pengaruh DER, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur" Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Vol. 2, Edisi Oktober 2020, 1568-1577 (2020), hlm. 1.

		Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.	saham. Sedangkan secara parsial ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, akan tetapi CR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁶⁷
5	Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2019)	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ⁶⁸

⁶⁷Prayudita Maulita dan Mujino, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 15, No. 2 (Juli 2019), hlm. 7.

⁶⁸Reza Ayu Sekar Pratiwi Dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* Di BEI" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 8 No. 8 (Agustus 2019): hlm. 1.

6	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (Jurnal Manajemen Unud, 2018)	Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi secara parsial EPS, CR dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. ⁶⁹
7	Feri Syahdian Pardede (Skripsi, 2018)	Pengaruh CR, DER, dan PER terhadap Harga Saham Pada PT. Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2009-2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR, DER, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial CR dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham, akan tetapi DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. ⁷⁰

⁶⁹Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 7, No. 4, (2106-2133 DOI: <https://doi.org/.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14> 2018): hlm. 2106.

⁷⁰Feri Syahdian Pardede, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Mitra Adi Perkasa Tbk Periode 2009-2017" Skripsi, IAIN Padangsidempuan (2018): hlm. 93-94.

8	Galuh Asri Nurcahyo (Skrripsi, 2016)	Analisis Pengaruh Rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan mining and mining service 2012-2014).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR, TATO, ROA, EPS dan PER terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya ROA yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ⁷¹
---	--------------------------------------	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Musdalifah Sihombing, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah DER, EPS dan NPM, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR, dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Surya Citra Media Tbk.
2. Indra Firmansyah dan Apriali Maharani, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah DER dan CR, sedangkan variabel independen

⁷¹Galuh Asri Nurcahyo, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Mining and Mining Service 2012-2014)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2016): hlm. 16.

peneliti adalah EPS, ROA, CR, dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti melakukan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

3. Yuliana dan Rini Tri Hastuti, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah DER, ROE, NPM dan EPS, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR, dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti melakukan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.
4. Prayudita dan Mujino, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah CR, ROA dan DER, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR, dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti melakukan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.
5. Reza Ayu Sekar Pratiwi dan bambang Hadi Santoso, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu ialah ROA, ROE, EPS dan CR, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu teknik pengambilan sampel

pada penelitian terdahulu yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti melakukan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

6. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah EPS, PER, CR dan ROE, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu *purposive sampling* sedangkan peneliti melakukan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.
7. Fery Syahdian Pardede, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah CR, DER dan PER, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR dan PER. Adapun perbedaan lainnya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian di PT. Mitra Adi Perkasa Tbk. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Surya Citra Media Tbk.
8. Galuh Asri Nurcahyo, persamaannya yaitu variabel dependen (harga saham) dan perbedaannya yaitu variabel independen peneliti terdahulu adalah CR, TATO, ROA, EPS dan PER, sedangkan variabel independen peneliti adalah EPS, ROA, CR dan PER

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau yang disebut dengan kerangka teori merupakan kumpulan dari beberapa definisi teori, dimana teori tersebut digunakan

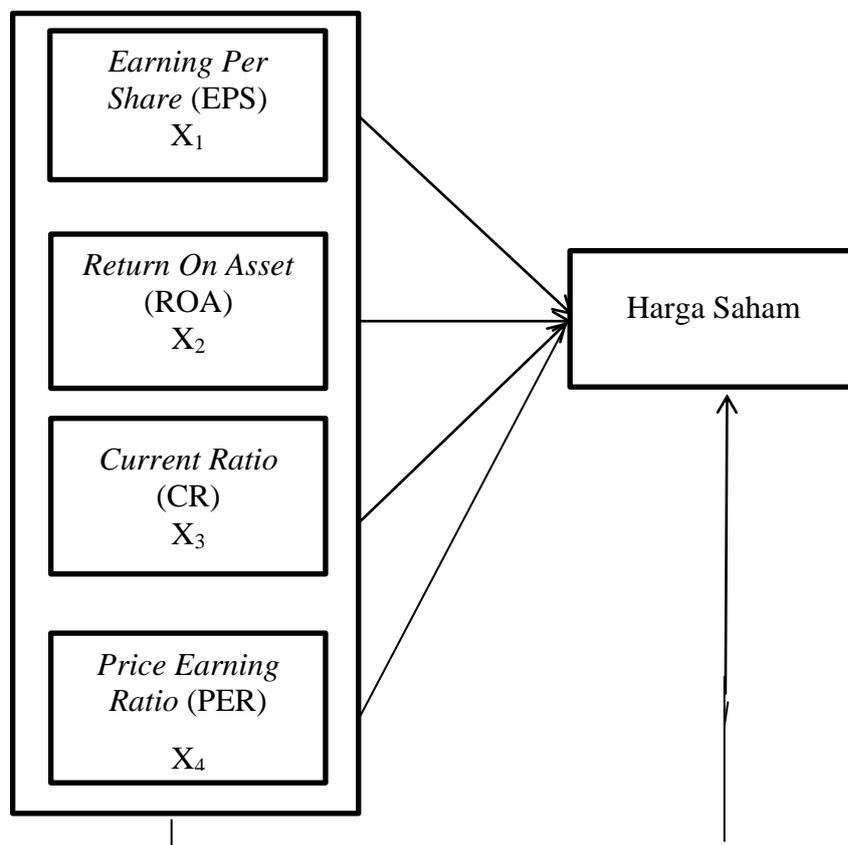
sebagai alat bagi peneliti untuk menjelaskan gejala yang akan diteliti. Kerangka teori bagi penelitian kuantitatif berguna sebagai dasar dalam mengajukan hipotesis (jawaban sementara) atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menyusun penjelasan mengenai konsep-konsep yang akan digunakan serta variabel dan preposisi yang terkait. Konsep adalah gagasan yang dinyatakan dalam bentuk kata ataupun simbol.⁷²

1. Rasio *Earning Per Share* memiliki hubungan dengan harga saham, apabila rasio ini semakin tinggi maka akan berdampak pada harga saham yang semakin tinggi pula. Ini mengindikasikan bahwa adanya kesejahteraan bagi pemilik saham. Begitupun sebaliknya apabila rasio ini rendah maka ikut berdampak pada harga saham yang rendah pula. Ini mengindikasikan bahwa pihak manajemen belum berhasil dalam mensejahterakan para pemilik saham.
2. *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Semakin meningkat rasio ini maka semakin baik. Begitupun sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula harga sahamnya.
3. *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya Manajemen mampu dalam membayar segala bentuk kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo ini berimbas kepada harga saham yang semakin meningkat pula. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

⁷²Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama, 2016), hlm. 57.

4. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. PER digunakan untuk menilai seberapa besar perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham tersebut. Semakin tinggi PER akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Gambar I.1
Kerangka Pikir



Variabel diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* sebagai Variabel Independen dan harga saham sebagai Variabel Dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang bersifat sementara, belum dapat dikatakan sebagai tesis, namun berupa jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dan secara teoritis jawaban tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Hipotesis timbul atas dugaan peneliti maupun teori-teori yang telah ada sebelumnya. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah keterangan-keterangan yang bersifat sementara, namun memiliki tingkat akurasi yang tinggi yang berguna sebagai dasar verifikasi terhadap masalah yang akan diteliti.⁷³

Adapun Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} = *Earning Per Share* secara parsial tidak memengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2020.

H_{a1} = *Earning Per Share* secara parsial memengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{02} = *Return On Asset* secara parsial tidak memengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{a2} = *Return On Asset* secara parsial memengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

⁷³Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 54.

H_{03} = *Current Ratio* secara parsial tidak mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{a3} = *Current Ratio* secara parsial mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{04} = *Price Earning Ratio* secara parsial tidak mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{a4} = *Price Earning Ratio* secara parsial mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{05} = *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio, dan Price Earning Ratio* secara simultan tidak mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra media Tbk. Periode 2012-2020.

H_{a5} = *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio, dan Price Earning Ratio* secara simultan mempengaruhi harga saham PT. Surya Citra media Tbk. Periode 2012-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2020 melalui penelusuran website www.scm.co.id dan <https://m.id.investing.com> yaitu Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk langsung ke perusahaan tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian ini mulai dari bulan November 2020 sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala angka (numeric). Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder.⁷⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷⁵

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 7.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan lengkap PT. Surya Citra Media Tbk. Mulai dari tahun 2012- 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi.⁷⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik pengambilan Sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk. dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini sebagai berikut :

- 1) Sampel dalam Penelitian ini yaitu laporan keuangan yang akan digunakan 36 data Laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Dari tahun 2012-2020. Karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.
- 2) Merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang Industri Media. Perusahaan ini telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh

⁷⁶Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 56.

pihak lain.⁷⁷ Data sekunder dalam laporan keuangan ini adalah data sekunder laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk yang bersumber dari www.scm.co.id, yaitu yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2012-2020.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).⁷⁸ Studi kepustakaan untuk memperoleh teori dari berbagai literatur dari buku, jurnal, skripsi, artikel, pengetahuan dan informasi yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Ridwan dan Pranata Djiwa Iswara, dokumentasi adalah di tunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan keuangan, foto-foto.⁷⁹

⁷⁷Muhammad Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm, 203.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 57.

⁷⁹Ridwan & Pranata Swija Iswara, *Statistik Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm, 43.

F. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh sumber data maupun responden terkumpul, yang mana kegiatan analisis mencakup pengelompokan berdasarkan jenis responden atau variabel, membuat tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang diuji.⁸⁰

Adapun uji yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸¹

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas di masukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnow. Pengambilan keputusan dari uji normalitas

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2018), hlm. 206.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 142.

yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnow maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁸²

- a) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima.

3. Uji Asumsi klasik

a) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji bertujuan untuk melihat atau menguji apakah dalam regresi linier ada hubungan atau keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada kesalahan t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Untuk melihat ataupun menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat hasil uji *Durbin Watson* (DW). Syarat yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji DW adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$.⁸³

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau keterkaitan linier yang sempurna ataupun yang pasti antara beberapa variabel atau variabel bebas dari model regresi berganda. Adapun syarat untuk uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance inflation factor* (VIF) dan nilai dari *tolerance*. Jika

⁸²Duwi Priyatno, "SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis" (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm, 78.

⁸³Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2015), hlm. 135.

nilai dari VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut dikatakan berkorelasi sangat tinggi, itu artinya adanya multikolinearitas begitupun sebaliknya.⁸⁴

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi perbedaan varians nilai residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Untuk melihat ataupun mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan diagram scatterplot, yaitu jika terdapat titik yang membuat dua garis lurus dalam gambar.⁸⁵

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh hipotesis yang telah disusun sebelumnya dapat diterima sesuai dengan data yang telah diperoleh. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau tidak, bukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun benar atau tidak.⁸⁶

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun tujuan dilakukannya uji parsial

⁸⁴Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Dan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁸⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

⁸⁶W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 153.

adalah untuk menguji secara parsial semua variabel dengan ketentuan pengujian, yaitu:⁸⁷

- 1) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh semua variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji ini dilakukan dengan syarat, sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, yang artinya bahwa secara bersamaan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, yang artinya bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji determinasi koefisien (R^2) adalah untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Adapun nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang paling yang paling kecil berarti

⁸⁷Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 196.

kemampuan variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.⁸⁸

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya mengambil satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda mengambil dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁸⁹

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien regresi atau yang menunjukkan angka

$X_1 X_2 X_3 X_4$ = Variabel Independen

e = *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁸⁸Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, hlm. 64-65.

⁸⁹Duwi Priyatno, "*SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*", hlm, 148-149.

$$HS = a + b_1EPS + b_2ROA + b_3CR + b_4PER + e$$

Dimana:

HS = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Variabel Independen

EPS = *Earning Per Share*

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

PER = *Price Earning Ratio*

e = *Error*

Model persamaan regresi linear berganda setelah di logaritmakan adalah sebagai berikut:

$$HS = a + \log b_1EPS + \log b_2ROA + \log b_3CR + \log b_4PER + e$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Surya Citra Media Tbk.

PT. Surya Citra Media Tbk (IDX: SCMA), didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Sali, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT. Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 997 tanggal 29 Januari 2002.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT. Cipta Aneka Selaras menjadi PT. Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04. TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta No. 144 tanggal 17 Juli 2008 mengenai perubahan agar sesuai

dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai “Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. ”Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-100932.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa Multimedia termasuk memproduksi program Televisi lokal dan menjualnya kepada Anak perusahaan. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower-Senayan City, Jalan Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

PT. Surya Citra Media Tbk (IDX: SCMA) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri media berbasis konten. Perusahaan ini memiliki stasiun televisi SCTV dan Indosiar serta 1-stasiun televisi berjangkauan lokal yaitu O Channel. PT. Surya Citra Televisi menguasai 99,99 persen sahamnya. Kepemilikan SCTV ini dilakukan secara bertahap, dimana pada tahun 2004, SCTV telah dimiliki sepenuhnya oleh SCM sebanyak 100 persen saham.

SCTV (singkatan dari Surya Citra Televisi) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. SCTV merupakan stasiun televisi swasta kedua setelah RCTI. SCTV lahir pada tanggal 24 Agustus 1990 sebagai stasiun televisi lokal di Surabaya yang berpusat di JL. Darmo Permai, Surabaya, Jawa Timur. Meski tanggal itu ditetapkan sebagai

tanggal lahir SCTV, namun baru tanggal 1 Januari 1993, SCTV mendapatkan izin sebagai stasiun televisi nasional di Jakarta. Kantor operasional SCTV pun secara bertahap dipindahkan dari Surabaya ke Jakarta, namun studio SCTV tetap berada di Surabaya. Awalnya, mayoritas saham SCTV dimiliki oleh Bimantara Citra melalui anak usahanya, Sindo Citra Media (kini menjadi Surya Citra Media).

Pada awal Mei 2013, PT. Indosiar karya Media Tbk bergabung ke dalam SCM. Hal inilah yang menjadikan SCM menguasai SCTV dan Indosiar. Pada tanggal 1 Januari 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No.111/1992, SCTV mendapatkan izin mengudara secara nasional dilakukan pada tanggal 24 Agustus 1993 pukul 21.00 WIB, tepat saat SCTV berulang tahun yang ke-3. Secara bertahap, mulai tahun 1993 sampai dengan 1998, SCTV memindahkan basis operasi media siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Saat ini, melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa.

Pada tanggal 24 Agustus 1997, SCTV mulai menggunakan slogan “SCTV NgeTop!”, yang bermakna menuju puncak. Selain itu, Stasiun ID SCTV ini menonjolkan warna orange yang diharapkan menggugah semangat. Pada tanggal 29 Januari 2005, SCTV mengubah logo dan slogannya menjadi “Satu Untuk Semua”.⁹⁰

⁹⁰ www.scm.co.id

2. Visi dan Misi PT. Surya Citra Media Tbk.

Visi PT. Surya Citra Media Tbk. :

- a. Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.
- b. Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

Misi PT. Surya Citra Media Tbk. :

- a. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas membangun bangsa.
- b. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- c. Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang memperlihatkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya ditentukan oleh seberapa besar permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Untuk melihat perkembangan tingkat Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.1
Perkembangan Harga Saham
Periode 2012-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(Rp)			
2012	1.610	1.900	2.200	2.250
2013	2.775	2.725	2.550	2.625
2014	3.200	3.585	3.825	3.500
2015	3.395	2.875	2.740	3.100
2016	3.140	3.300	2.800	2.800
2017	2.700	2.590	2.190	2.480
2018	2.710	2.060	1.875	1.870
2019	1.655	1.610	1.160	1.410
2020	775	1.165	1.215	2.290

Sumber: <https://m.id.investing.com>

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Harga Saham pada PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 Triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.1 di atas nilai harga saham tertinggi sebesar Rp 3.825 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan III. Kemudian nilai harga saham terendah sebesar Rp 775 yaitu pada tahun 2020 pada triwulan I.

2. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS digunakan untuk mengukur perolehan pemegang saham dari tiap unit investasi dan sebagai dasar investor dalam menginvestasikan modalnya karena EPS dapat mengukur laba yang diperoleh oleh setiap lembar saham.

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat *Earning Per Share* (EPS) yang terjadi pada periode 2012-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.2
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS)
Periode 2012-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(Rp)			
2012	84,42	187,38	338,12	93,98
2013	23,69	43,24	66,38	87,52
2014	21,78	55,79	75,61	99,42
2015	22,20	55	78,48	104,20
2016	24,72	57,24	79,03	102,65
2017	57,38	20,59	74,80	91,06
2018	24,57	57,76	81,33	101,55
2019	27,36	53,48	68,70	72,91
2020	21,16	41,11	63,22	80,99

Sumber: www.scm.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa EPS pada PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.2 di atas nilai EPS tertinggi sebesar Rp 338,12 yaitu pada tahun 2012 pada triwulan III. Kemudian nilai EPS terendah sebesar Rp 20,79 yaitu pada tahun 2017 pada triwulan II.

3. *Return On Asset*

Rasio ini menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan Dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang telah ditanamkan dalam total aset. Rasio ini digunakan dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset.

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROA PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Perkembangan *Return On Asset* (ROA)
Periode 2012-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(%)			
2012	6,27	12,61	24,92	31,55
2013	7,34	17,09	23,85	32,06
2014	7,29	16,63	24,94	30,62
2015	6,36	17,89	23,10	33,32
2016	7,33	16,81	21,94	31,34
2017	5,73	15,11	19,47	24,46
2018	6,19	13,51	19,22	24,03
2019	6,00	11,00	13,93	15,64
2020	4,56	8,87	13,22	16,99

Sumber: www.scm.co.id

Berdasarkan tabel IV.3 di atas bahwa ROA pada PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 di atas nilai ROA tertinggi sebesar 33,32 % yaitu pada tahun 2015 pada triwulan IV. Kemudian nilai ROA terendah sebesar 4,56 % yaitu pada tahun 2020 pada triwulan I.

4. *Current Ratio*

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar dari emiten tersebut. Adapun untuk melihat perkembangan tingkat *Current Ratio* (CR) yang terjadi pada periode 2012-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.4
Perkembangan *Current Ratio* (CR)
Periode 2012-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(X)			
2012	1,83	1,58	3,95	4,60
2013	5,01	3,88	4,20	3,64
2014	3,72	2,17	3,51	3,90
2015	4,12	3,50	4,07	3,30
2016	3,41	3,53	3,27	2,98
2017	3,03	2,78	3,85	3,64
2018	3,86	2,90	4,11	4,26
2019	4,42	3,78	3,60	3,59
2020	3,49	4,07	3,59	2,33

Sumber: www.scm.co.id

Berdasarkan tabel IV.4 di atas bahwa CR pada PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.4 di atas nilai CR tertinggi sebesar 5,01 kali yaitu pada tahun 2013 pada triwulan I. Kemudian nilai CR terendah sebesar 1,58 kali yaitu pada tahun 2012 pada triwulan II.

5. *Price Earning Ratio*

PER digunakan untuk menilai seberapa besar perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham tersebut. Adapun untuk melihat perkembangan tingkat *Price Earning Ratio* (PER) yang terjadi pada periode 2012-2020 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.5
Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER)
Periode 2012-2020

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
	(X)			
2012	19,00	10,13	6,50	23,94
2013	117,13	63,02	38,41	29,99
2014	146,92	64,25	50,58	35,20
2015	152,92	52,27	34,91	29,75
2016	127,02	57,65	35,42	27,27
2017	47,05	125,78	29,27	27,23
2018	110,29	35,66	23,05	18,41
2019	60,48	30,10	16,88	19,33
2020	36,62	28,33	19,21	28,27

Sumber: www.scm.co.id

Berdasarkan tabel IV.5 di atas bahwa PER pada PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.5 di atas nilai PER tertinggi sebesar 152,92 kali yaitu pada tahun 2015 pada triwulan I. Kemudian nilai PER terendah sebesar 6,50 kali yaitu pada tahun 2012 pada triwulan III.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini data yang akan dijelaskan gambarannya adalah data harga saham, EPS, ROA, CR dan PER pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020. Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning_Per_Share	36	1.00	3.00	1.78	.485
Return_On_Asset	36	1.00	2.00	1.06	.232
Current_Ratio	36	0.00	1.00	.78	.422
Price_Earning_Ratio	36	1.00	2.00	1.53	.506
Harga_Saham	36	775	3825	2406.94	760.860
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 36 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai

minimum harga saham sebesar 775 dan nilai maksimum sebesar 3825 dengan nilai rata-rata 2406,94 pada standar deviasi 760,860. Dilihat dari nilai mean diatas, $\text{mean} > \text{standar deviasi}$, artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 36 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum EPS sebesar 1 dan nilai maksimum EPS sebesar 3 dengan nilai rata-rata 1,78 pada standar deviasi 0,485

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 36 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum ROA sebesar 1 dan nilai maksimum ROA sebesar 2 dengan nilai rata-rata 1,06 pada standar deviasi 0,232.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 36 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum CR sebesar 0 dan nilai maksimum CR sebesar 1 dengan nilai rata-rata 0,78 pada standar deviasi 0,422.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 36 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum PER sebesar 1 dan nilai maksimum PER sebesar 2 dengan nilai rata-rata 1,53 pada standar deviasi 0,506.

2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	586.77999968
Most Extreme	Absolute	.074
Differences	Positive	.053
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 23.*

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ ($0,2 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Earning_Per_Share	.805	1.243
Return_On_Asset	.915	1.092
Current_Ratio	.977	1.024
Price_Earning_Ratio	.758	1.319

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini, maka digunakan dengan uji *Durbin-Watson* (DW), antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada korelasi.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.328	623.489	1.178

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.9 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yaitu 1,178 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai dengan +2, yaitu $(-2 < 1,178 < 2)$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.10
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1062.042	518.182		2.050	.049
Earning_Per_Share	-244.314	140.684	-.324	-1.737	.092
Return_On_Asset	-160.003	275.181	-.102	-.581	.565
Current_Ratio	-24.692	146.791	-.029	-.168	.868
Price_Earning_Ratio	8.784	138.725	.012	.063	.950

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-4-1=31$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,040.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-701.876	892.886		-.786	.438
Earning_Per_Share	301.068	242.413	.192	1.242	.224
Return_On_Asset	1038.817	474.167	.317	2.191	.036
Current_Ratio	-167.437	252.937	-.093	-.662	.513
Price_Earning_Ratio	1052.043	239.039	.700	4.401	.000

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.11 di atas untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap harga saham sebagai variabel dependen, analisisnya sebagai berikut:

1) Pengujian Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,242 dan signifikansinya 0,224 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,242 < 2,040$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,224 > 0,05$), maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.

2) Pengujian Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,191 dan signifikansinya 0,036 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,040$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,036 < 0,05$), maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham.

3) Pengujian Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,662 dan signifikansinya 0,513 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,662 < 2,040$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,224 > 0,513$), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham.

4) Pengujian Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,401 dan signifikansinya 0,000 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,401 > 2,040$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a4} diterima dan H_{04}

ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-Test digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. Berikut ini adalah hasil output SPSS 23.

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8210887.008	4	2052721.752	5.280	.002 ^b
Residual	12050876.881	31	388737.964		
Total	20261763.889	35			

Sumber: *Output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.12 dari uji simultan (uji F) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,002 < 0,05$ maka H_{05} ditolak, sedangkan H_{a5} diterima. Diperoleh F_{hitung} sebesar 5,280, sedangkan untuk F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (5-1) : (36-5) = 4 : 31$, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,280 > 2,67$ maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS, ROA, CR dan PER secara bersama-sama terhadap harga saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan persentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.328	623.489	1.178

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,328. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,405 atau 40,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, ROA, CR dan PER mempengaruhi harga saham sebesar 40,5% sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.14
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-701.876	892.886		-.786	.438
Earning_Per_Share	301.068	242.413	.192	1.242	.224
Return_On_Asset	1038.817	474.167	.317	2.191	.036
Current_Ratio	-167.437	252.937	-.093	-.662	.513
Price_Earning_Ratio	1052.043	239.039	.700	4.401	.000

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.14 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \log b_1 \text{EPS} + \log b_2 \text{ROA} + \log b_3 \text{CR} + \log b_4 \text{PER} + e$$

$$HS = -701,876 + 301,068 \text{EPS} + 1038,817 \text{ROA} - 167,437 \text{CR} + 1052,043 \text{PER} + e$$

Berdasarkan persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -701,876 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (EPS, ROA, CR dan PER) 0 maka variabel harga saham adalah sebesar Rp -701,876.
- Hasil regresi EPS menunjukkan variabel EPS sebesar 301,068 yang menyatakan bahwa apabila EPS mengalami peningkatan sebesar 1

- satuan, maka variabel harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar Rp 301,068.
- c. Hasil regresi ROA menunjukkan variabel ROA sebesar 1038,817 yang menyatakan bahwa apabila ROA mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka variabel harga saham juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1038,817.
 - d. Hasil regresi CR menunjukkan variabel CR sebesar -167,4 yang menyatakan bahwa apabila CR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp -167,437.
 - e. Hasil regresi PER menunjukkan variabel PER sebesar 1052,043 menyatakan bahwa apabila PER mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka variabel harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar Rp 1052,043.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, ternyata tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share*

(EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,242 dengan nilai signifikansi 0,224. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,242 < 2,040) dan signifikansi $> 0,05$ (0,224 > 0,05), sehingga H_{01} diterima.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Setiawan dan Dwi Endah Kusrini yang menyatakan bahwa jika semakin tinggi kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba setiap lembar saham untuk pemiliknya, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal, begitupun sebaliknya. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham karena laba yang diperoleh tidak sebanding dengan jumlah saham yang beredar lebih banyak sehingga tingkat pengembalian yang diperoleh kecil menyebabkan investor kurang berminat menanamkan modalnya dan tidak tertarik menilai dari rasio EPS, ini dibuktikan dengan laba bersihnya pada tahun 2016 sebesar Rp 1.511.144.612 tidak sebanding dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 14.621.367.400 lembar, Tahun 2017 laba bersihnya sebesar Rp 1.317.748.064 tidak sebanding dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 14.621.367.400 lembar, begitu pun dengan tahun-tahun yang lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah Sihombing yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, ternyata terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,191 dan signifikansinya 0,036. Dengan demikian, bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,040$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,036 < 0,05$), sehingga H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis ketiga, ternyata tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR), terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,662 dan signifikansinya 0,513. Dengan demikian, bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,662 < 2,040$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,224 > 0,513$), sehingga H_{03} diterima.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Brigham yang menyatakan bahwa apabila rasio likuiditas baik, maka harga saham pun akan meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai CR yang tinggi belum tentu baik

ditinjau dari segi profitabilitasnya. Sawir menyatakan bahwa CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham, namun CR yang terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menyebabkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.⁹¹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Firmansyah dan Apriali Maharani yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* dengan harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis keempat ternyata terdapat pengaruh antara Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,401 dan signifikansinya 0,000. Dengan demikian, bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,401 > 2,040$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Feri Syahdian Pardede yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

⁹¹Adriana Kundiman dan Lukmanul Hakim, "Pengaruh CR, DER, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Index LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014" Among Makarti Vol. 9 No. 18, Desember 2016 (Desember 2016): hlm. 93.

5. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kelima, ternyata secara simultan terdapat pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5,280 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian $F_{hitung} 5,280 > 2,67 F_{tabel}$, dan signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_{a5} diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti hanya meneliti rasio keuangan dan harga saham,
2. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 9 (Sembilan) tahun yaitu 2012 sampai 2020.
4. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 36.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala usaha dan kerja keras peneliti upayakan serta dukungan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT. Surya Citra Media Tbk. Berdasarkan latar belakang, kajian teori, pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan :

- A. Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,242 dan signifikansinya 0,224 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,242 < 2,040$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,224 > 0,05$), maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.
- B. Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,191 dan signifikansinya 0,036 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,040$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,036 < 0,05$), maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham.
- C. Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,662 dan signifikansinya 0,513 sehingga kesimpulannya bahwa nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,662 < 2,040$) dan signifikansi $>0,05$ ($0,224 > 0,513$), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham.

D. Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,401 dan signifikansinya 0,000 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,401 > 2,040$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham.

E. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,280 > 2,67$ maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. dari uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,002 < 0,05$ maka H_{05} ditolak, sedangkan H_{a5} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS, ROA, CR dan PER secara bersama-sama terhadap harga saham.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola rasio keuangan dengan efektif dan efisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* sangat mempengaruhi harga saham perusahaan dan juga sangat penting bagi kegiatan operasional perusahaan tersebut. Apabila faktor-faktor fundamental perusahaan tersebut terlihat baik, maka semakin banyak calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut sehingga nantinya mempengaruhi harga saham wajar kedepannya.
2. Bagi investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan tersebut apakah harga sahamnya terlihat baik atau tidak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan serta rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* mempengaruhi harga saham hanya sebesar 40,5%, sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia" Medan, Universitas Sumatera Utara (2009).
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.
- Dadang Husen Sobana. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Desmond Wira. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: tt: Exceed, 2014.
- . *Analisis Fundamental Saham*. tt: Exceed, 2014.
- Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Enny Radjab, Andi Jam'an. *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Feri Syahdian Pardede. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Mitra Adi Perkasa Tbk Periode 2009-2017" Skripsi, IAIN Padangsidempuan (2018).
- Firdaus, Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Galuh Asri Nurcahyo. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Mining and Mining Service 2012-2014)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2016).
- Gerald Edsel Yermia, dkk. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015" Vol. 5 No. 1 (March 2017): hlm. 106.

- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Indah Yuliana. *Investasi Keuangan Produk Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Indra Firmansyah dan Apriali Maharani. “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI.” *Land Journal*, Volume 2, Nomor 1. (January 2021).
- Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jonathan Sarwono. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Khaerul Umam. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Khaerul Umam dan Hery Sutanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Musdalifah Sihombing. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.” *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan (2021).
- Ni Putu Lilis Indiani dan Sayu Kt. Sutrisna Dewi. “Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2756-2785 (2016).

- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Nurul Huda and Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti. "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 7, No. 4, (2106-2133 DOI: <https://doi.org/24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14> 2018).
- Prayudita Maulita dan Mujino. "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 15, No. 2 (July 2019).
- Priyatno, Duwi. "SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis." Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama, 2016.
- Reza Ayu Sekar Pratiwi Dan Bambang Hadi Santoso. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di BEI" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 8 No. 8 (Agustus 2019).
- Rhesma Handryani. "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016." Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri (2018).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis. "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi" *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol 3, No. 1 (2018).
- Sofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Sofyan Safri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono & Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Swija Iswara, Ridwan Pranata. *Statistik Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintahan Atau Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- W Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Yuliana dan Rini Tri Hastuti. “Pengaruh DER, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 2, Edisi Oktober 2020: 1568-1577 (2020).
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Mahasiswa

Nama : Fahriansyah Harahap
Tempat/tgl lahir : Padangsidempuan/ 30 Juli 1999
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : JL.P.Kemerdekaan GG Adil Lk III Padangmatinggi

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Khairulsyah Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ernawati Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL.P.Kemerdekaan GG Adil Lk III Padangmatinggi

3. Data Pendidikan

- a. SD Negeri 200211 Padangsidempuan (2005 - 2011)
- b. SMP N 5 Padangsidempuan (2011 - 2014)
- c. SMA N 5 Padangsidempuan (2014 – 2017)
- d. IAIN Padangsidempuan (2017-2021)

4. Motto Hidup

“Nikmatilah prosesnya Inshaa Allah kamu akan menikmati hasilnya di hari kemudian”

Lampiran 1**Data Mentah Harga Saham****PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Harga Saham
2012	1	Rp 1610
	2	Rp 1900
	3	Rp 2200
	4	Rp 2250
2013	1	Rp 2775
	2	Rp 2725
	3	Rp 2550
	4	Rp 2625
2014	1	Rp 3200
	2	Rp 3585
	3	Rp 3825
	4	Rp 3500
2015	1	Rp 3395
	2	Rp 2875
	3	Rp 2740
	4	Rp 3100
2016	1	Rp 3140
	2	Rp 3300
	3	Rp 2800
	4	Rp 2800
2017	1	Rp 2700
	2	Rp 2590
	3	Rp 2190
	4	Rp 2480
2018	1	Rp 2710
	2	Rp 2060
	3	Rp 1875
	4	Rp 1870
2019	1	Rp 1655
	2	Rp 1610
	3	Rp 1160
	4	Rp 1410
2020	1	Rp 775
	2	Rp 1165
	3	Rp 1215
	4	Rp 2290

Lampiran 2**Data Mentah *Earning Per Share*****PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	<i>Earning Per Share</i> (Rp)
2012	1	84,42
	2	187,38
	3	338,12
	4	93,98
2013	1	23,69
	2	43,24
	3	66,38
	4	87,52
2014	1	21,78
	2	55,79
	3	75,61
	4	99,42
2015	1	22,2
	2	55
	3	78,48
	4	104,2
2016	1	24,72
	2	57,24
	3	79,03
	4	102,65
2017	1	57,38
	2	20,59
	3	74,8
	4	91,06
2018	1	24,57
	2	57,76
	3	81,33
	4	101,55
2019	1	27,36
	2	53,48
	3	68,7
	4	72,91
2020	1	21,16
	2	41,11
	3	63,22
	4	80,99

Lampiran 3**Data Mentah *Return On Asset*****PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Asset	%
2012	1	Rp 163.215.029	Rp 2.600.415.250	6,27
	2	Rp 362.269.176	Rp 2.870.695.197	12,61
	3	Rp 656.133.108	Rp 2.632.437.960	24,92
	4	Rp 913.012.762	Rp 2.893.172.402	31,55
2013	1	Rp 230.942.827	Rp 3.143.347.519	7,34
	2	Rp 632.182.602	Rp 3.698.112.161	17,09
	3	Rp 974.400.178	Rp 4.083.849.223	23,85
	4	Rp1.285.897.062	Rp 4.010.166.376	32,06
2014	1	Rp 320.577.579	Rp 4.392.159.852	7,29
	2	Rp 814.269.504	Rp 4.893.828.297	16,63
	3	Rp1.102.244.625	Rp 4.418.810.864	24,94
	4	Rp1.448.274.225	Rp 4.728.435.671	30,62
2015	1	Rp 321.059.107	Rp 5.043.329.737	6,36
	2	Rp 796.604.098	Rp 4.450.498.724	17,89
	3	Rp 1.141.466.890	Rp 4,943.237.834	23,09
	4	Rp 1.521.585.603	Rp 4.565.963.576	33,32
2016	1	Rp 365.262.578	Rp 4.979.735.671	7,33
	2	Rp 840.346.715	Rp 4.998.638.480	16,81
	3	Rp 1.170.445.277	Rp 5.334.395.010	21,94
	4	Rp 1.511.144.612	Rp 4.820.611.941	31,34
2017	1	Rp 845.871.723	Rp 5.595.112.422	15,11
	2	Rp 302.969.610	Rp 5.281.145.960	5,73
	3	Rp1.099.841.585	Rp 5.647.521.318	19,47
	4	Rp 1.317.748.064	Rp 5.385.807.878	24,46
2018	1	Rp 359.766.643	Rp 5.805.314.269	6,19
	2	Rp 836.746.723	Rp 6.191.252.796	13,51
	3	Rp 1.189.680.225	Rp 6.188.633.051	19,22
	4	Rp 1.475.042.200	Rp 6.138.226.584	24,03
2019	1	Rp 394.093.608	Rp 6.565.029.652	6
	2	Rp 759.418.225	Rp 6.901.397.056	11
	3	Rp 991.588.423	Rp 7.114.718.467	12,81
	4	Rp 1.051.164.602	Rp 6.716.724.073	15,64
2020	1	Rp 328.011.546	Rp 7.187.914.863	4,56
	2	Rp 602.795.821	Rp 6.788.783.649	8,87
	3	Rp 911.144.408	Rp 6.891.163.811	13,22
	4	Rp 1.150.063.239	Rp 6.766.903.494	16,99

Lampiran 4**Data Mentah *Current Ratio*****PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (X)
2012	1	Rp 1.643.841.910	Rp 896.588.713	1,83
	2	Rp 1.915.260.455	Rp 1.211.053.015	1,58
	3	Rp 1.655.783.946	Rp 418.787.965	3,95
	4	Rp 1.917.041.149	Rp 416.148.514	4,6
2013	1	Rp 2.175.878.231	Rp 434.167.991	5,01
	2	Rp 2.277.256.555	Rp 586.688.915	3,88
	3	Rp 2.652.652.422	Rp 630.595.543	4,2
	4	Rp 2.570.167.368	Rp 705.699.622	3,64
2014	1	Rp 2.939.070.903	Rp 789.751.227	3,72
	2	Rp 3.436.406.418	Rp 1.579.069.257	2,17
	3	Rp 2.934.735.384	Rp 835.680.988	3,51
	4	Rp 3.200.365.924	Rp 819.157.784	3,9
2015	1	Rp 3.503.986.116	Rp 850.057.289	4,12
	2	Rp 2.915.053.183	Rp 832.405.651	3,5
	3	Rp 3.243.926.997	Rp 795.612.226	4,07
	4	Rp 2.843.499.538	Rp 860.469.667	3,3
2016	1	Rp 3.162.953.878	Rp 926.857.240	3,41
	2	Rp 3.160.441.235	Rp 894.793.582	3,53
	3	Rp 3.397.574.596	Rp 1.036.342.891	3,27
	4	Rp 2.952.180.869	Rp 990.467.600	2,98
2017	1	Rp 3.143.142.878	Rp 1.035.964.127	3,03
	2	Rp 2.808.973.785	Rp 1.007.424.412	2,78
	3	Rp 3.193.626.817	Rp 829.280.373	3,85
	4	Rp 2.708.606.433	Rp 743.336.338	3,64
2018	1	Rp 3.136.097.432	Rp 810.736.417	3,86
	2	Rp 3.505.290.294	Rp 1.204.885.992	2,9
	3	Rp 3.518.465.202	Rp 854.091.805	4,11
	4	Rp 3.426.795.184	Rp 804.149.297	4,26
2019	1	Rp 3.824.830.923	Rp 864.367.298	4,42
	2	Rp 3.974.508.378	Rp 1.049.123.229	3,78
	3	Rp 3.874.272.031	Rp 1.075.964.200	3,57
	4	Rp 3.559.331.625	Rp 988.970.149	3,59
2020	1	Rp 4.008.792.759	Rp 1.148.649.881	3,49
	2	Rp 3.628.975.711	Rp 889.904.433	4,07
	3	Rp 3.749.119.322	Rp 1.042.502.202	3,59
	4	Rp 3.609.040.737	Rp 1.542.474.950	2,33

Lampiran 5**Data Mentah *Price Earning Ratio*****PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Harga Saham	Laba/lbr shm	PER (X)
2012	1	Rp 1610	84,42	19
	2	Rp 1900	187,38	10,13
	3	Rp 2200	338,12	6,5
	4	Rp 2250	93,98	23,94
2013	1	Rp 2775	23,69	117,13
	2	Rp 2725	43,24	63,02
	3	Rp 2550	66,38	38,41
	4	Rp 2625	87,52	29,99
2014	1	Rp 3200	21,78	146,92
	2	Rp 3585	55,79	64,25
	3	Rp 3825	75,61	50,58
	4	Rp 3500	99,42	35,2
2015	1	Rp 3395	22,2	152,92
	2	Rp 2875	55	52,27
	3	Rp 2740	78,48	34,91
	4	Rp 3100	104,2	29,75
2016	1	Rp 3140	24,72	127,02
	2	Rp 3300	57,24	57,65
	3	Rp 2800	79,03	35,42
	4	Rp 2800	102,65	27,27
2017	1	Rp 2700	57,38	47,05
	2	Rp 2590	20,59	125,78
	3	Rp 2190	74,8	29,27
	4	Rp 2480	91,06	27,23
2018	1	Rp 2710	24,57	110,29
	2	Rp 2060	57,76	35,66
	3	Rp 1875	81,33	23,05
	4	Rp 1870	101,55	18,41
2019	1	Rp 1655	27,36	60,48
	2	Rp 1610	53,48	30,1
	3	Rp 1160	68,7	16,88
	4	Rp 1410	72,91	19,33
2020	1	Rp 775	21,16	36,62
	2	Rp 1165	41,11	28,33
	3	Rp 1215	63,22	19,21
	4	Rp 2290	80,99	28,27

Lampiran 6**Data Mentah Log *Earning Per Share*****PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Log EPS (Rp)
2012	1	2
	2	2
	3	3
	4	2
2013	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2014	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2015	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2016	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2017	1	2
	2	1
	3	2
	4	2
2018	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2019	1	1
	2	2
	3	2
	4	2
2020	1	1
	2	2
	3	2
	4	1

Lampiran 7**Data Mentah Log *Return On Asset*****PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Log ROA (%)
2012	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2013	1	1
	2	1
	3	1
	4	2
2014	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2015	1	1
	2	1
	3	1
	4	2
2016	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2017	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2018	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2019	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2020	1	1
	2	1
	3	1
	4	1

Lampiran 8**Data Mentah Log *Current Ratio*****PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Log CR (X)
2012	1	0
	2	0
	3	1
	4	1
2013	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2014	1	1
	2	0
	3	1
	4	1
2015	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2016	1	1
	2	1
	3	1
	4	0
2017	1	0
	2	0
	3	1
	4	1
2018	1	1
	2	0
	3	1
	4	1
2019	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2020	1	1
	2	1
	3	1
	4	0

Lampiran 9**Data Mentah Log *Price Earning Ratio*****PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020**

Tahun	Triwulan	Log PER (X)
2012	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
2013	1	2
	2	2
	3	2
	4	1
2014	1	2
	2	2
	3	2
	4	2
2015	1	2
	2	2
	3	2
	4	1
2016	1	2
	2	2
	3	2
	4	1
2017	1	2
	2	2
	3	1
	4	1
2018	1	2
	2	2
	3	1
	4	1
2019	1	2
	2	1
	3	1
	4	1
2020	1	2
	2	1
	3	1
	4	1

Lampiran 10
Uji Statistik deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning_Per_Share	36	1.00	3.00	1.78	.485
Return_On_Asset	36	1.00	2.00	1.06	.232
Current_Ratio	36	0.00	1.00	.78	.422
Price_Earning_Ratio	36	1.00	2.00	1.53	.506
Harga_Saham	36	775	3825	2406.94	760.860
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 11
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	586.77999968
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.053
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 12
Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Earning_Per_Share	.805	1.243
	Return_On_Asset	.915	1.092
	Current_Ratio	.977	1.024
	Price_Earning_Ratio	.758	1.319

Lampiran 13
Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.328	623.489	1.178

Lampiran 14
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas
Correlations

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1062.042	518.182		2.050	.049
	Earning_Per_Share	-244.314	140.684	-.324	-1.737	.092
	Return_On_Asset	-160.003	275.181	-.102	-.581	.565
	Current_Ratio	-24.692	146.791	-.029	-.168	.868
	Price_Earning_Ratio	8.784	138.725	.012	.063	.950

Lampiran 15
Uji Parsial

Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-701.876	892.886		-.786	.438
	Earning_Per_Share	301.068	242.413	.192	1.242	.224
	Return_On_Asset	1038.817	474.167	.317	2.191	.036
	Current_Ratio	-167.437	252.937	-.093	-.662	.513
	Price_Earning_Ratio	1052.043	239.039	.700	4.401	.000

Lampiran 16
Uji Simultan

Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8210887.008	4	2052721.752	5.280	.002 ^b
	Residual	12050876.881	31	388737.964		
	Total	20261763.889	35			

Lampiran 17
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.328	623.489	1.178

Lampiran 18
Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-701.876	892.886		-.786	.438
	Earning_Per_Share	301.068	242.413	.192	1.242	.224
	Return_On_Asset	1038.817	474.167	.317	2.191	.036
	Current_Ratio	-167.437	252.937	-.093	-.662	.513
	Price_Earning_Ratio	1052.043	239.039	.700	4.401	.000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3177 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Desember 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fahriansyah Harahap
NIM : 1740200133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.